

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan kompetensi sosial guru rumpun PAI di MTs Miftahul Falah Jepat Lor Tayu-Pati.

Oleh karena itu sasaran penelitian ini adalah pola-pola yang berlaku dan mencolok berdasarkan atas perwujudan dan gejala-gejala yang ada pada kehidupan manusia. Jadi pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara holistik (menyeluruh).¹

B. Sumber Data

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber. Adapun data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data *primer* atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.² Disini data primer berasal dari nara sumber yaitu Kepala Madrasah, guru rumpun PAI (Al-Qur'an Hadits, Aqidah dan Akhlak, Fiqih serta SKI), guru non PAI, karyawan dan siswa di MTs Miftahul Falah Jepat Lor Tayu-Pati.

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm. 3

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data,³ atau data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelaah kepustakaan atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah peneliti. Data sekunder diperoleh dari para siswa dan para staf administrasi, disamping data-data yang diperoleh dari dokumentasi yang berkaitan dengan judul penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Falah Jepat Lor Tayu-Pati.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen pengumpulan data utamanya adalah penulis sebagai peneliti itu sendiri. Namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen pengumpulan data sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁴

Selain melakukan observasi, dibuat pertanyaan-pertanyaan untuk wawancara yang ada hubungannya dengan penelitian. Setelah fokus penelitian menjadi jelas dapat dikembangkan instrumen yang lain seperti dokumentasi agar data yang diperoleh menjadi semakin lengkap.

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Interview

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, 2014., hlm. 309

⁴*Ibid*, hlm. 307

memberikan keterangan pada si peneliti.⁵ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁶ Wawancara ini dilakukan secara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁷

Wawancara ini diperoleh untuk memperoleh data dari sumber yang dianggap penting oleh peneliti, seperti kepala madrasah, guru rumpun PAI, guru non PAI, peserta didik, orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar MTs Miftahul Falah jepat Lor Tayu Pati. Wawancara selain menggunakan alat rekam dan kamera juga dilakukan dengan manual dan tertulis menggunakan buku dan pena sebagai alat untuk mencatat saat wawancara berlangsung dengan narasumber.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti serta diselidiki.⁸ Observasi dapat efisien dan efektif apabila mempunyai latar belakang yang luas serta mendalam tentang masalah yang diselidiki, khususnya bertalian dengan apa yang harus diamatinya.⁹

⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Bumi Aksara, Jakarta, 1993, hlm. 64.

⁶ *Ibid*, hlm. 194

⁷ Mukhamad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 71

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1987, hlm. 136

⁹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, PT Bumi aksara, Jakarta, 2003, hlm. 110

Observasi ini digunakan untuk mengamati letak geografis dan interaksi sosial guru rumpun PAI di MTs Miftahul Falah Jepat Lor Tayu Pati. Observasi dalam penelitian ini adalah mengamati interaksi sosial dalam kegiatan pembelajaran dan mengamati setiap kegiatan sebagai upaya guru rumpun PAI dalam berinteraksi dengan kepala madrasah, guru rumpun PAI, guru non PAI, peserta didik, orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar MTs Miftahul Falah Jepat Lor Tayu Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian. Secara prosedural, teknik ini sangat praktis sebab menggunakan benda-benda mati, yang seandainya terjadi kesalahan atau kekurangjelasan bisa dilihat kembali data aslinya.¹⁰

Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui tentang tinjauan historis, keadaan guru, karyawan, siswa dan lain-lain. Dokumentasi ini dapat berupa dokumenter, yaitu dapat berupa foto serta data jumlah guru dan peserta didik di MTs Miftahul Falah Jepat Lor Tayu Pati tahun pelajaran 2015/2016.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif, yaitu :

a. Uji *Kredibilitas*

Uji kredibilitas adalah uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang antara lain dapat dilakukan dengan cara :

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan, hubungan peneliti dengan narasumber semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.¹¹

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 183

¹¹ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 369

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti dalam pengamatan lebih cermat, serius dan berkesinambungan. Dengan demikian kepastian data dan urutan peristiwa lebih dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹²

3. Trianggulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹³

Trianggulasi merupakan suatu cara, untuk menentukan dan menganalisis data yang ditemukan selama proses penelitian, dengan ini data yang diperoleh lebih terjamin validitasnya. Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Kemudian trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan trianggulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda. Jika hasilnya sama, berarti data tersebut kredibel. Tetapi bila hasilnya berbeda maka peneliti melakukan analisis untuk diambil kesimpulan, selanjutnya dikonfirmasi dengan berbagai sumber atau mengecek dengan penelitian lain.¹⁴

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah alat pendukung untuk membuktikan data yang telah dikumpulkan peneliti. Misal foto-foto lokasi dan dokumen autentik.¹⁵

b. Uji *transferability*

Pengujian ini menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasi dimana sampel tersebut diambil.

¹²*Ibid*, hlm. 370

¹³*Ibid*, hlm. 372

¹⁴ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Interprise, Kudus, 2010, hlm. 108

¹⁵Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 375

Peneliti dalam laporan penelitian ini memberikan uraian rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.¹⁶

c. Uji *dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering peneliti tidak melakukan penelitian kelengkapan, tapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependabilitinya*. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliable atau dependable. Untuk pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.¹⁷

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data dari yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dalam cara mengorganisasikan data kedalam satu kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸

Adapun langkah-langkah yang dibentuk adalah dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah kemudian mengadakan reduksi yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi, dan selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan.¹⁹

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dalam menganalisis hasil temuan ini menggunakan tiga macam analisis yaitu reduksi data, display (penyajian data), dan verifikasi data atau kesimpulan.

¹⁶*Ibid*, hlm. 376

¹⁷*Ibid*, hlm. 377

¹⁸Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 335

¹⁹Lexi J. Moleong, *Op. Cit*, hlm. 190

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan padahal yang penting, dicari temadan polanya dan membuang yang tidak perlu.²⁰

Langkah awal ini untuk memudahkan pemahaman terhadap data penilaian yang sudah terkumpul, reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokan data berdasarkan aspek-aspek permasalahan penelitian, aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah : pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI), kepribadian siswa.

b. Penyajian Data

Data yang telah direduksi, kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan aspek-aspek dan penelitian, penyajian data dimaksudkan untuk memudahkan peneliti menafsirkan data dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif ini, penulis menyajikan data rinci, terurai, dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan, sesuai dengan hakekat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, pertama menarik kesimpulan sementara, namun seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²¹ Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.

²⁰Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 338

²¹*Ibid*, hlm. 345